

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mewajibkan seorang muslim untuk memilih pekerjaan yang halal dan memiliki pekerjaan yang cocok bagi dirinya atau dapat dilakukan dengan cukup mampu. Fakta sejarah menunjukkan, bahwa Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur semua aspek dalam sosial, ekonomi, politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual.¹

Setiap muslim dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Allah SWT akan membukakan pintu rezeki bagi orang-orang yang ingin bekerja dan berusaha. Firman Allah SWT dalam Q.S. al-Jumu'ah/62 : 10.²

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan salat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Berdasarkan ayat di atas, selain berisi perintah salat juga memerintahkan setiap umat Islam untuk bekerja dan berusaha mencari rezeki

¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda, 2008), hlm. 1.

²Bahtiar surin, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an*, (Bandung: Fa, Sumatra 1997), hlm. 278.

sebagai karunia Allah SWT. Ayat ini juga memerintahkan manusia untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, sehingga diperoleh hasil secara maksimal.

Meningkatkan kinerja dan memilih bisnis yang baik dalam menjalankan suatu usaha merupakan cara yang tepat agar tetap eksis dan bisa dikenal serta diminati oleh konsumen. Oleh karena itu, bisnis sangat berperan penting dalam usaha di bidang penjualan suatu produk maupun di bidang jasa. Jasa sendiri merupakan tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang berhubungan dengan produk fisik maupun nonfisik. Bidang jasa juga sangat banyak salah satunya adalah bisnis jasa bengkel sepeda motor.

Jumlah pengguna sepeda motor meningkat cukup drastis, tetapi banyak pengguna kendaraan roda dua ini masih belum puas dengan model yang ada. Mereka membuat model-model yang sesuai dengan kreasi dan kreativitas mereka sendiri atau dibantu oleh para modifikator. Modifikasi sepeda motor selain berguna untuk menyalurkan kreativitas, juga sebagai ajang penunjukan jati diri dari si pengendara roda dua tersebut.

Di kota Banjarmasin banyak terdapat bengkel modifikasi sepeda motor, salah satunya yang lagi tren adalah bengkel motor custom. Bengkel ini merupakan bengkel modifikasi sepeda motor yang dibuat unik dan berbeda bentuk pabrik standar karena menyesuaikan keinginan, karakter, serta imajinasi para pengguna motor. Pada umumnya custom motor menggunakan model kerangka dan *spare part* tersendiri serta banyak melakukan perubahan pada berbagai sepeda

motor dari kondisi aslinya. Semakin banyak orang-orang yang membuka bisnis bengkel motor custom, semakin ketat pula persaingan bisnis, dalam memasarkan jasa bisnis tentu saja bisnis harus mempunyai strategi-strategi yang bagus dalam memuaskan jasa bisnis tersebut dan dapat bersaing dengan bisnis yang lainnya.

Motor custom cukup banyak diminati oleh berbagai macam kalangan dari yang muda sampai yang tua, laki-laki bahkan perempuan. Hal ini yang membuat bisnis bengkel motor custom bisa sangat menjanjikan. Di Banjarmasin sendiri banyak dijumpai bengkel-bengkel dalam bidang custom. Salah satunya adalah Bengkel Motor R2 Custom yang terletak di jalan lingkaran dalam selatan Banjarmasin.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti memperoleh informasi tentang Bisnis Bengkel Motor R2 Custom yang dijalankan oleh bapak Arifin, bahwa rata-rata penjualan atau pembuatan motor custom berkisar lima juta ke atas untuk satu buah sepeda motor. Sebelum menyerahkan hasil dari modifikasi motor ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain kerapian dalam pengerjaan dan kenyamanan motor untuk dikendarai. Untuk itu, motor terlebih dahulu dicek dan tes *ride*. Hal ini yang membuat konsumen merasa puas dan meyakinkan konsumen lain untuk memodifikasi motor mereka di Bengkel Motor R2 Custom.

Menjalankan suatu usaha tentunya mempunyai tujuan agar usaha itu mampu berkembang dan bersaing sehingga perkembangan dan pendapatan diharapkan selalu meningkat. Hal ini tidak terlepas dari pentingnya peran strategi bisnis yang diterapkan oleh setiap usaha termasuk bisnis Bengkel Motor R2 Custom. Persaingan dalam usaha menuntut pelaku bisnis untuk dapat membuat

dan merancang strategi yang akurat dan tepat sasaran, serta seberapa besar peluang yang bisa diambil dan ancaman yang dihadapi untuk dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana sebenarnya pengembangan bisnis Bengkel Motor R2 Custom sehingga mampu bertahan kurang lebih 18 tahun, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnis tersebut. Hasil penelitian ini akan dituangkan ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Bisnis Bengkel Motor Custom di Kota Banjarmasin (Studi Kasus pada Bengkel Motor R2 Custom)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis Bengkel Motor R2 Custom?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan bisnis Bengkel Motor R2 Custom?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana strategi pengembangan bisnis Bengkel Motor R2 Custom.

2. Mengetahui apa kendala yang dihadapi Bengkel Motor R2 Custom dalam upaya untuk mengembangkan usahanya.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan informasi dan ilmu kesyariahan, khususnya dalam bidang kajian ekonomi Islam yang salah satunya adalah mengenai bisnis di bidang jasa seperti bisnis Bengkel Motor R2 Custom di Kota Banjarmasin, dan menambah pemahaman serta pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan yang penulis teliti secara mendalam.
2. Bahan kajian untuk menambah khazanah pengembangan keilmuan pada kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bahan referensi perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan serupa yang ingin melakukan penelitian secara lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi adalah rencana kegiatan yang harus ditempuh untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya untuk menanggapi lingkungan dan berorientasi ke masa yang akan datang dan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang akan dihadapi

perusahaan.³ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan bisnis Bengkel Motor R2 Custom di Kota Banjarmasin.

2. Pengembangan adalah menumbuhkan usaha yang ditempuh agar banyak dan besar.⁴ Yang dimaksud pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan yang dilakukan Bengkel Motor R2 Custom untuk membuat usaha yang digelutinya bisa lebih berkembang dan mampu bertahan dalam persaingan.
3. Bisnis adalah usaha atau kegiatan transaksi barang dan jasa yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, badan usaha. Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bisnis bengkel.
4. Bengkel adalah tempat memperbaiki kendaraan bermotor dan sebagainya.⁵ Bengkel yang penulis teliti adalah Bengkel Motor R2 Custom.
5. Motor custom adalah modifikasi sepeda motor yang dibuat unik dan berbeda bentuk pabrikan standar karena menyesuaikan keinginan, karakter serta imajinasi para pengguna motor.

F. Kajian Pustaka

Penulis menemukan penelitian yang juga membahas mengenai pengembangan strategi bisnis. Penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian

³Fred R. David, *Strategi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.18.

⁴W.J.S Poerwadaminta. *Kamus besar bahasa Indonesia*, diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departmen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi III, hlm. 465.

⁵Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 964.

terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan strategi pengembangan bisnis, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Endriasari 2016, IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Strategi Bisnis Bengkel Sepeda Motor (Studi Kasus pada Bengkel Darma Santoso dan Bengkel Upik dalam Perspektif Bisnis Syariah)”. Penelitian ini memfokuskan pada strategi yang dijalankan dalam bisnis bengkel sepeda motor, kendala yang dialami dan perilaku bisnis dalam perspektif bisnis syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti kendala yang dialami dalam menjalankan suatu bisnis. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu dua subjek dan dua lokasi.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahda Khairy 2011, IAIN Antasari Banjarmasin dalam skripsinya “Strategi Pengembangan Usaha Bisnis Pentol Tenes sebagai Salah Satu Usaha Mikro”. Penelitian ini memfokuskan pada usaha bisnis sehari-harinya, dan langkah apa yang diambil pemilik bisnis dalam mengembangkan usahanya, serta faktor produksi untuk meningkatkan volume produk dan penjualan. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menitikkan pada strategi yang diambil pemilik bisnis dalam mengembangkan usahanya, dalam hal ini bisnis yang dilakukan adalah Pentol Tenes. Perbedaannya terdapat pada subjek maupun

⁶Anis Endriasari, *Strategi Bisnis Bengkel Sepeda Motor (Studi Kasus pada Bengkel Darma Santosodan Bengkel Upik dalam Perspektif Bisnis Syariah*. Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin 2016).

lokasi penelitian yang secara garis besar memiliki perbedaan yang akan menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari 2016, IAIN Antasari Banjarmasin, dalam skripsinya “Strategi Pengembangan Bisnis Kedai Coklat di Kota Banjarmasin (dalam perspektif ekonomi Islam)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis Kedai Coklat di Kota Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bisnisnya, serta mengetahui pandangan Islam terhadap pengembangan bisnis. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan suatu bisnis. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian sehingga secara keseluruhan menghasilkan hasil yang berbeda.⁸

Berkaitan dengan hal diatas, bahwa sudah ada penelitian terdahulu tentang pengembangan, namun terdapat perbedaan dengan penulis lakukan dari objek maupun subjeknya. Penelitian terdahulu ini dijadikan sebagai panduan guna mendapatkan referensi penulis yang benar. Dalam penelitian ini penulis lebih menitikberatkan pada langkah-langkah yang diambil atau yang dilakukan dalam mengembangkan bisnis Bengkel Motor R2 Custom ditengah banyaknya persaingan bisnis yang sejenis, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnis tersebut.

⁷Muhammad Ahda Khairy “*Strategi Pengembangan Usaha Bisnis Pentol Tenes sebagai Salah Satu Usaha Mikro*”. Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Syariah Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin 2011).

⁸Slamet Wahyudi, *Strategi Pengembangan Bisnis Kedai Coklat di Kota Banjarmasin (dalam perspektif ekonomi islam)*. Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2016).

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini ditulis dalam lima bab yang disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah dan secara umum merujuk kepada petunjuk penulisan skripsi yang di atur oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini dijabarkan tentang strategi pengembangan bisnis sebagai bahan pendukung untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Terdiri dari pengertian strategi, strategi pengembangan bisnis dan pengembangan bisnis melalui pemasaran jasa serta teori tentang analisis SWOT.

Bab III berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, berisi tentang penyajian data serta analisis data dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Bab V adalah penutup yang terdiri atas simpulan dan saran.